

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kemampuan Interpretasi siswa setelah pembelajaran menggunakan metode bermain peran (*role play*) pada konsep sistem reproduksi manusia sebagian besar memiliki rata-rata kemampuan interpretasi kategori sedang atau cukup. Hal ini dapat ditunjukkan dari penguasaan tiap indikator keterampilan interpretasi yaitu indikator menghubungkan hasil pengamatan, menemukan pola dari suatu pengamatan kategori sedang dan menyimpulkan hasil pengamatan. Penguasaan keterampilan siswa dalam menghubungkan hasil pengamatan menggunakan metode bermain peran pada konsep sistem reproduksi termasuk ke dalam kategori sedang atau cukup, penguasaan keterampilan interpretasi siswa dalam menemukan pola dari suatu pengamatan menggunakan metode bermain peran pada konsep sistem reproduksi juga termasuk ke dalam kategori sedang, dan penguasaan keterampilan siswa dalam menyimpulkan suatu pengamatan menggunakan metode bermain peran pada konsep sistem reproduksi termasuk ke dalam kategori sedang. Dan metode bermain peran (*role play*) dapat meningkatkan keterampilan interpretasi siswa pada konsep sistem reproduksi manusia nilai dengan rata-rata kenaikan adalah sedang.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal diantaranya:

1. Bagi guru yang menginginkan pembelajaran dengan suasana menyenangkan tetapi materi tetap tersampaikan dan melekat dalam ingatan siswa, metode bermain peran (*role play*) merupakan alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, sebaiknya lebih mengembangkan dan sering memberikan latihan-latihan keterampilan proses sains khususnya keterampilan interpretasi siswa.
3. Bagi Peneliti lain, penggunaan metode bermain peran dapat pula digunakan untuk meneliti keterampilan proses sains lainnya dan pada konsep yang berbeda.
4. Bagi para peneliti lain yang tertarik pada metode bermain peran (*role play*) terhadap keterampilan interpretasi, peneliti menyarankan agar melakukan penyempurnaan dari penelitian ini dan melakukan penelitian pada konsep lain di tiap tingkat sekolah formal.